

**METODE PEMBELAJARAN AQIDAH PADA MAHASISWA PESERTA
BAITUL ARQOM 1 DI PONDOK HAJAH NURIYAH SOBRON
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2016-2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Farah Sismiati

G000130069

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE PEMBELAJARAN AQIDAH PADA MAHASISWA PESERTA
BAITUL ARQOM 1 DI PONDOK HAJAH NURIYAH SOBRON
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2016-2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Farah Sismiati

G000130069

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

METODE PEMBELAJARAN AQIDAH PADA MAHASISWA PESERTA
BAITUL ARQOM 1 DI PONDOK HAJAH NURIYAH SOBRON
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2016-2017

Oleh:

FARAH SISMIATI

G000130069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

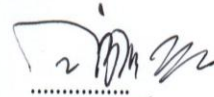
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari rabu 9 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

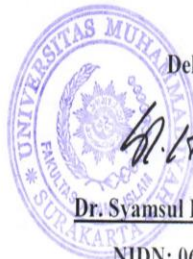
1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)



2. Drs. Ma'arif Jamuin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Istanto, S.Pdi, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya, juga telah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dan kesalahan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Agustus 2017
Penulis



FARAH SISMIATI
G000130069

**METODE PEMBELAJARAN AQIDAH PADA MAHASISWA PESERTA
BAITUL ARQOM 1 DI PONDOK HAJAH NURIYAH SOBRON
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2016-2017**

ABSTRAK

Pendidikan Aqidah merupakan pelajaran yang penting untuk diajarkan pada peserta didik sebagai pondasi awal dalam kehidupan beragama sebagai seorang muslim, Dalam pengajaran Aqidah pendidik memerlukan metode yang sesuai sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai metode pembelajaran Aqidah pada peserta Baitul Arqom 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Aqidah pada peserta Baitul Arqom 1 di Pondok Hajah Nuriyah Shobron Universitas Muhammadiyah Surakarta?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran Aqidah pada peserta Baitul Arqom 1. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dalam bentuk narasi atau paragraf dan bukan berupa angka-angka melalui proses pengumpulan data, reduksi data, dan *display* data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data.

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran Aqidah pada peserta Baitul Arqom 1 di pondok Hajah Nuriyah Shobron antara lain: metode keteladanan atau contoh langsung dengan adanya agenda harian yang di terapkan, metode ceramah yang di lakukan ketika menyampaikan pendahuluan dalam pembelajaran di kelas dan di lakukan ketika kultum seusai sholat, metode diskusi dan *aktif learning* yang di gunakan pada kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga peserta Baitul Arqom bisa aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci: *metode pembelajaran, Aqidah, Baitul Arqom*

ABSTRACT

Aqidah education is an important lesson to be taught to learners as the initial foundation in religious life as a Muslim. In teaching Aqidah educators need the appropriate method so that learners can receive and understand the learning according to the learning objectives that have been previously planned. In this study the authors examine the method of learning Aqidah on participants Baitul Arqom 1 Muhammadiyah University of Surakarta, with the formulation of the

problem of what methods are in gunakan Aqidah education participants Baitul Arqom 1 in Pondok Hajah Nuriyah Shobron Muhammadiyah University of Surakarta?

The purpose of this study is to describe the application of learning methods Aqidah to participants Baitul Arqom 1. This research includes the type of field research (field research) with a qualitative approach. The data collection using interviews, observation and documentation. While the method of data analysis using qualitative descriptive analysis that is in the form of narration or paragraph and not in the form of numbers through the process of data collection, data reduction, and display data. Further drawn the conclusion with the deductive method of thinking that depart from the theory to then be matched with the data.

Based on the data analysis of the research results can be concluded that the method of learning Aqidah on participants Baitul Arqom 1 in Hajah Nuriyah Shobron hut include: exemplary method or direct example with the daily agenda in the applied, the lecture method is done when delivering the introduction in the learning Class and in doing when the cult after prayer, discussion methods and active learning that is used in learning activities in the classroom, so participants Baitul Arqom can be active in learning.

Keywords: learning method, Aqidah, Baitul Arqom

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam hakekatnya memiliki dua aspek tugas pokok yang harus dijalankan. Yaitu pendidikan tauhid dan pendidikan pengembangan tabiat peserta didik. Pendidikan tauhid dilakukan dengan pemberian pemahaman terhadap dua kalimat syahadat pemahaman terhadap jenis-jenis tauhid (rububiyah, uluhiyah, sifat dan asma). Ketundukan, kepatuhan, dan keikhlasan menjalankan Islam dan menghadirkan dari segala bentuk kemusyrikan. Sedangkan pendidikan pengembangan tabiat peserta didik adalah mengembangkan tabiat itu agar mampu memenuhi tujuan penciptaannya, yaitu beribadah kepada Allah SWT dan menyediakan bekal untuk beribadah, seperti makan dan minum.¹

Pendidikan Aqidah merupakan pelajaran yang penting untuk diajarkan pada peserta didik sebagai pondasi awal dalam kehidupan beragama sebagai seorang muslim, Aqidah sendiri merupakan pengikatan diri kepada Allah subhanahu wata ala, diyakini kebenarannya dalam hati mendapatkan ketentraman jiwa tanpa bercampur

¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm 28.

dengan keragu-raguan.² Dalam pengajaran Aqidah pendidik memerlukan metode yang sesuai sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan sebelumnya.

Metode adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk merealisasikan rencana yang telah di susun dalam suatu kegiatan, sedangkan metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk cara penilaian yang akan dilaksanakan, metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.³ Dalam menentukan metode pembelajaran pendidik juga perlu melihat faktor-faktor lain seperti kondisi peserta didik, sarana prasarana, materi yang akan disampaikan sehingga metode yang akan digunakan berjalan sesuai perencanaan.⁴

Data Lembaga Pengembangan Al islam dan kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan 40% mahasiswa dari seluruh mahasiswa semester satu tahun 2016 tidak lulus dalam tes baca tulis Al Qur'an dan bacaan sholat yang di selenggarakan oleh pihak kampus⁵, hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan Mahasiswa dalam penerapan ibadah sehari-hari yang merupakan bentuk perwujudan dari Aqidah islamiyah yang harus di miliki oleh setiap muslim, sehingga perlu adanya pembimbingan bagi mahasiswa melalui pembelajaran Aqidah yang di selenggarakan pihak kampus.

Penulis melihat pada umumnya metode pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta dilakukan di kelas-kelas dengan intensitas pertemuan seminggu sekali dengan durasi waktu 50 menit per sks. Namun berbeda dengan mata kuliah Aqidah yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajarannya, yaitu dengan diadakannya kegiatan Baitul Arqom yang dilakukan selama empat hari bertempat di pondok Hajah Nuriyah Sobron Makam Haji. Dengan model pembelajaran yang beda dan metode yang berbeda pula penulis ingin meneliti seperti apa penerapan metode pembelajaran yang di berikan kepada mahasiswa peserta Baitul Arqom 1, sehingga waktu empat hari dalam kegiatan Baitul Arqom benar-benar efektif untuk pembelajaran Aqidah.

² Imron dan mahasri.*agama*.(surakarta.Lembaga Pengembangan Al islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016).hlm.2

³ Suyono.*belajar dan pembelajaran*.(bandung.pt remaja rosdakarya,2012)hlm.19

⁴ Slameto.*belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*(jakarta.asdi mahasatya.2010)hlm 66

⁵ Wawan cara dengan Ustadz Abu Bakri kasi mentoring AIK LPIK UMS pada tanggal 6 Juli 2017

Baitul Arqom merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta di bawah lembaga pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK), kegiatan Baitu Arqom di laksanakan selama empat hari tiga malam dengan jadwal kegiatan yang telah di susun oleh pihak LPIK, dari mulai kegiatan bangun tidur hingga kembali tidur. Kegiatan Baitul Arqom di lakukan di desa Makam Haji tepatnya di Pondok Hajah Nuriyah Sobron Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Aqidah Pada Peserta Baitul Arqom 1 di Pondok Hajah Nuriyah Sobron Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2016-2017”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata guna memecahkan masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat.⁷

Adapun tempat dalam penelitian ini yaitu di Pondok Hajah Nuriyah Shobron Subjek penelitiannya yaitu fasilitator,co imam Baitul Arqom, dan peserta Baitul Arqom.

Teknik pengumpulan data dan informasi penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yakni cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data yang diperoleh di lapangan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut penjabaran dari hasil penelitian tentang metode pembelajaran Aqidah pada peserta Baitul Arqom 1 di Pondok Hajah Nuriyah Shobron Universitas Muhammadiyah Surakarta:

⁶ wawancara dengan saudari Ulfiatun co imam training pada 20 maret 2017

⁷ M. Abdul Fattah Santoso, et.al, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 3* (Surakarta: FAI UMS, 2013), hlm. 7-8

3.1 Baitul Arqom

Berdasarkan wawancara kepada saudari Ulfiatun Nairoh sebagai salah satu co imam training Baitul arqom, Baitul Arqom adalah kegiatan yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Surakarta di bawah pengelolaan Lembaga Pengembangan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (LPIK) bertempat di Pondok Hajah Nuriyah Shobron Makam Haji Kartosuro Sukoharjo yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester satu dan dua, kegiatan Baitul Arqom dilakukan selama empat hari tiga malam dengan agenda kegiatan dan materi-materi yang telah di tentukan LPIK. Dalam pelaksanaan Baitul Arkom mahasiswa di bagi dalam kloter-kloter yang telah di jadwalkan oleh LPIK, dengan jumlah peserta 200-250 setiap kloter di bagi dalam lima kelas yang akan di ampu oleh fasilitator dan co imam training dalam proses pembelajaran di kelas⁸

a. Visi Baitul Arqom

Pusat pendidikan studi islam dan kemuhammadiyah yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah untuk mengantarkan mahasiswa menjadi insan kamil yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

b. Misi Bitul Arqom

Menjadikan mahasiswa muslim yang memiliki pemahaman ajaran Islam secara integratif, mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, dan berkomitmen dalam melakukan perubahan-perubahan melalui dakwah Islam *amar makruf nahi munkar*.

c. Tujuan Baitul Arqom

1. Mengembangkan potensi mahasiswa sebagai muslim paripurna, dengan memiliki pemahaman dan wawasan integratif ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Merubah sikap dan prilaku mahasiswa sesuai ajaran Islam yang di pahami oleh persyarikatan Muhammadiyah.

⁸ wawancara dengan saudari Ulfiatun co imam training pada 20 maret 2017

3. Terwujudnya kesadaran dan kemandirian mahasiswa dalam pelaksanaan dakwah Islam *amar makruf nahi mungkar*.

d. Target Bitul Arqom

1. Mahasiswa memiliki pemahaman yang integratif tentang ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Mahasiswa dapat mempraktekkan ibadah secara benar sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mahasiswa memiliki akhlakul karimah dan berbusana muslim sesuai nsyari'ah Islam.
4. Mahasiswa dapat melaksanakan dakwah amar makruf nahi mungkar sebagaimana yang telah digariskan oleh persyarikatan Muhammadiyah.⁹

3.2 Metode Pembelajaran Aqidah Pada Peserta Baitul Arqom 1

3.2.1 Keteladanan Atau Contoh Secara Langsung

Sebagaimana di jelaskan pada BAB II halaman bahwa metode keteladanan merupakan tindakan atau setiap sesuatu yang dapat di tiru atau di ikuti oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkannya, sehingga orang yang di ikuti di sebut teladan. Keteladanan yang di maksud dalam penelitian ini adalah keteladanan yang bisa di jadikan alat pembelajaran Aqidah, yaitu keteladanan yang baik, serta dapat di contoh oleh peserta Baitul Arqom.

Selama kegiatan Baitul Arqom berlangsung peserta akan di dampingi oleh co imam training yang akan menjadi contoh atau teladan bagi Peserta, Metode ini di terapkan di dalam maupun di luar kelas, adanya jadwal kegiatan sehari-hari yang juga akan membuat peserta terbiasa dengan kegiatan yang ada terutama dalam hal ibadan yang juga termasuk pada cabang aqidah yaitu tauhid *uluhiyyah*, sebagaimana di jelaskan pada BAB II *uluhiyyah* adalah ibadah, sedangkan tauhid uluhiyyah adalah penegasan Allah

⁹Dokumen LPIK UMS tahun 2016

dengan perbuatan para hamba berdasarkan niat taqorrub yang di syari'atkan. Dalam pelaksanaanya setiap metode yang di gunakan pasti akan ada kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaanya,kelemahan yang ada pada metode keteladanan antara lain peserta yang tidak semuanya bersedia untuk menjalankan atau melakukan apa yang telah di contohkan. dengan keteladanan yang di lakukan selama mengikuti Baitul Arqom di sobron, Dengan adanya jadwal kegiatan yang sudah tersusun setiap harinya akan membuat peserta terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada, seperti bangun pada awal hari, sholat tahajud, sholat berjama'ah, tadarus serta pembelajaran didalam kelas. Adanya pendampingan dari co imam training selama kegiatan berlangsung memberikan pengarahan kepada peserta mengenai kegiatan selama pembelajaran di Baitul Arqom, dengan demikian co imam training dan fasilitator dapat memberi teladan yang baik kepada peserta Baitul Arqom.

3.2.2 Metode Ceramah

Seperti yang di jelaskan pada BAB II metode ceramah adalah metode yang di gunakan dengan cara memberikan pidato atau ceramah terkait materi yang di pelajari, metode ini juga di katakan sebagai metode tradisional karena sejak dulu metode ini sudah di gunakan sebagai alat komunikasi lisan dalam interaksiguru dan peserta didik. Dalam kegiatan Baitul Arqom penggunaan metode ceramah dapat di lakukan di luar maupun di dalam kelas, di lakukan di dalam kelas tentunya ketika fasilitator atau co imam kelas menjelaskan atau menerangkan mengenai materi yang di sampaikan. Dilakukan di luar kelas ketika kegiatan kultum berlangsung yang di laksanakan setiap akhir sholat lima waktu serta seusai sholat tahajud.

Metode ceramah merupakan metode dasar dalam pembelajaran,karena dalam kegiatan pembelajaran ceramah di

perlu untuk menyampaikan informasi-informasi yang perlu di ketahui oleh peserta didik, metode ceramah juga di perlukan dalam menunjang metode-metode lain yang akan di gunakan. Adapun beberapa kekurangan dalam metode ini adalah terkadang peserta Baitul Arqom merasa jenuh atau bosan ketika hanya mendengarkan ceramah yang di sampaikan, terutama ketika mendengarkan kultum seusai sholat tahajud peserta yang sedang dalam kondisi mengantuk kurang memperhatikan apa yang di sampaikan ketika kultum.

3.2.3 Metode diskusi

Metode diskusi di terapkan pada pembelajaran di kelas Baitul Arqom, dalam penerapan metode ini lebih sering di gunakan dalam pembelajaran aqidah melalui dasar-dasar teorinya saja, seperti di jelaskan pada BAB II metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Tujuannya untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih dan teliti mengenai sesuatu.

Dengan menggunakan metode ini peserta akan lebih faham mengenai materi yang di sampaikan karna dengan metode diskusi peserta didik di tuntut ikut aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya apa yang belum di fahami serta mengeluarkan pendapat di dapat peserta didik yang lain. Metode diskusi, dalam penerapan metode ini terdapat beberapa kendala di antaranya peserta yang pasif atau tidak berani megutarakan pendapatnya akan cenderung diam ketika pembelajaran berlangsung dan tidak bisa mengimbangi peserta yang aktif dalam pembelajaran.

3.2.4 Metode *aktif learning*

Seperti yang di jelaskan pada BAB IV metode *aktif learning* di terapkan pada pembelajaran di kelas Baitul Arqom, seperti metode *information search*, *reading guide*, dan metode *aktif learning* yang lain metode ini membuat peserta Baitul Arqom aktif dalam proses pembelajaran dan tidak membuat bosan para peserta sehingga

peserta bisa lebih memahami materi yang disampaikan dengan baik. Peserta Baitul Arqom juga menyukai metode *aktif learning* yang diterapkan, sehingga tidak membuat peserta bosan dengan materi-materi yang dipelajari selama mengikuti kegiatan Baitul Arqom.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan kajian teori pada BAB II serta data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana yang dipaparkan dalam BAB IV dan hasil analisis data dalam BAB V tentang Metode Pembelajaran Aqidah Pada Peserta Baitul Arqom 1 di Pondok Hajah Nuriyah Shobron Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Baitul Arqom merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta di bawah Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPIK), Baitul Arqom diselenggarakan di Pondok Hajah Nuriyah Shobron yang terletak di Desa Makam Haji selama empat hari tiga malam, kegiatan ini wajib diikuti oleh mahasiswa semester satu dan dua Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Metode pendidikan yang digunakan pada peserta Baitul Arqom antara lain: metode keteladanan atau contoh secara langsung dengan adanya rutinitas harian yang diterapkan di asrama serta pendampingan dari imam training selama kegiatan Baitul Arqom berlangsung bermaksud agar peserta Baitul Arqom terbiasa dan bisa terus mengamalkan dalam rutinitas sehari-hari, metode ceramah yang dilakukan ketika menyampaikan materi di dalam kelas maupun dalam kegiatan kultum yang dilakukan setelah sholat lima waktu dan selepas sholat tahajud, metode diskusi dan metode *Aktif learning* yang diterapkan dalam pembelajaran materi-materi Aqidah pada saat materi pembelajaran di kelas, metode ini membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan yang telah di paparkan, ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi fasilitator dan co imam training untuk lebih bisa menarik minat peserta agar lebih aktif dan bisa mengikuti kegiatan Bitul Arqom dengan baik.
- b. Bagi pihak penyelenggara Baitul Arqom sebaiknya menambah sarana dan prasarana yang ada di asrama sehingga bisa lebih menunjang kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama empat hari.
- c. Bagi peserta Baitul Arqom untuk lebih mematuhi tata tertib yang ada selama kegiatan berlangsung, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lebih kondusif

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- Aminah Nina. 2014. *Studi Agama Islam* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Budiningsih. C. Asri . 2005. *Belajar dan Pembelajaran.*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budi Santoso. 2013. *“Peran Baitul Arqom Dalam Menanamkan Fondasi Karakter Islam Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012/2013* . Surakarta: perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Agama. 1993. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Madrasah Tsanawiyah Mata Pelajaran Aqidaj Akhlak*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002 *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”* Jakarta: Balai Pustaka,
- Gunawan Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Pt Rosdakarya.

- Hamdayama Jumanta.2016.*Metodelogi Pembelajaran*. Jakarta Pt Bumi Aksara.
- Imron Dan Mahasri. 2016. *Agama*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Iskndarwasid dan Hadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juliyanto. 2014. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ibu-Ibu Peserta Kajian Di Masjid Al Hidayah Perumahan Klodran Indah Colomadu Tahun* (Tugas Akhir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- M Abdul Fattah Santoso Et.Al. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Edisi Revisi 3*. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moleong Lexyj.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- M. Sukarjo dan Ukim Komarudin. 2012. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto. Yatim. 2009 *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Pranada Media Group
- Saifuddin Zuhri 1999 *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Shahih Bin Fauzan.2014.*Kitab Tauhid*. Jakarta Timur: Umul Qura.
- Slameto.2010.*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Sugiyono. 2012. *Metodepenelitiankuantitatif, Kualitatif, Dankombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfa Beta
- Suryo. 2010. *Metode Pembelajaran Aqidah Di Smk Muhammadiyah 5 Karanganyar Pondok Pesantren Islam Terpadu Muhammadiyah "Al-Ma'un" Sroyo Tahun 2008/2009*. surakarta: perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutama. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Surakarta: Kurnia Offset
- Suyono.2012.*Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosda